

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

PTK merupakan satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas, dalam pelaksanaannya harus melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus.

Menurut Arikunto (2010 : 10) mengemukakan ”penelitian tindakan kelas adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan menggunakan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”. Bentuk penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru.

Empat kegiatan yang ada pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

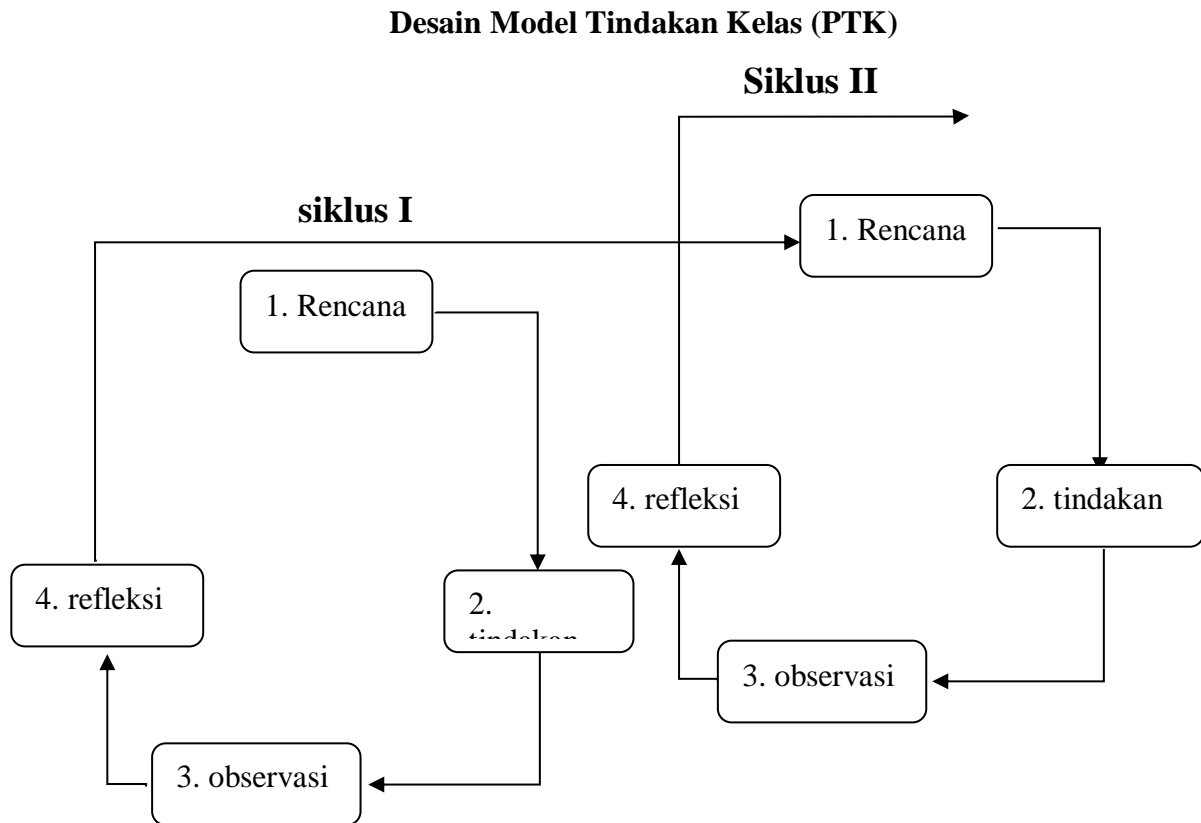
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 pada semester pertama tahun ajaran 2019. Penelitian bertempat di TK Khairani Aceh Besar, yang bertempat di Leubok Batee Aceh Besar.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 42). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 Laki-laki dan 7 perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian Tindakan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui media plastisin dari tepung pada kelompok B TK Khairani Aceh Besar. Desain penelitian meliputi empat komponen: rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Keempat komponen ini merupakan langkah berurutan dalam siklus dan saling berhubungan dengan siklus berikutnya seperti di bawah ini :



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas (Mulyasa 2009 : 7)

3.5 Indikator Keberhasilan

Yaitu apabila nilai anak sudah mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) minimal 75% dari jumlah anak yang mencapai nilai 75% maka penelitian dinyatakan berhasil, tetapi jika kurang dari kriteria 75% anak dinyatakan belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi adalah kegiatan mengamati aktivitas anak untuk memperoleh data tentang kreativitas anak. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi.

Hasil kemampuan berbicara anak diperoleh dengan observasi berdasarkan setiap siklus seperti 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Indikator Permendikbud No.146 2014	Indikator Penilaian Anak	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
			1	2	3	4
1.	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Menciptakan bentuk-bentuk benda yang ada dilingkungan sekitar menggunakan plastisin (bebas)				
2.	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Mencampurkan warna (4 warna yang disediakan)				
		Menceritakan tentang plastisin dengan kalimat sederhana				
		Menceritakan tentang hasil karya				

Sumber : Modifikasi Permendikbud No. 146 Tahun 2014

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Rubrik Penilaian :

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Menceritakan tentang plastisin dengan kalimat sederhana	Jika anak belum mampu sama sekali Menceritakan tentang plastisin dengan kalimat sederhana	Jika anak sudah mulai mampu Menceritakan tentang plastisin dengan kalimat sederhana	Jika anak sudah mampu Menceritakan tentang plastisin dengan kalimat sederhana tapi masih belum tepat	Jika anak sudah mampu Menceritakan tentang plastisin dengan kalimat sederhana dengan tepat
2	Mencampurkan warna (4 warna yang disediakan)	Jika anak mampu mencampurkan 1 warna	Jika anak mampu mencampurkan 2 warna	Jika anak mampu mencampurkan 3 warna	Jika anak mampu mencampurkan 4 warna
3	Menciptakan bentuk-bentuk benda yang ada dilingkungan sekitar menggunakan plastisin (bebas)	Jika anak sama sekali belum menciptakan bentuk-bentuk benda yang ada dilingkungan sekitar menggunakan plastisin (bebas)	Jika anak sudah mulai mampu menciptakan bentuk-bentuk benda yang ada dilingkungan sekitar menggunakan plastisin (bebas)	Jika anak sudah mampu menciptakan bentuk-bentuk benda yang ada dilingkungan sekitar menggunakan plastisin (bebas) tapi masih belum tepat	Jika anak sudah mampu menciptakan bentuk-bentuk benda yang ada dilingkungan sekitar menggunakan plastisin (bebas) dengan tepat
4	Menceritakan tentang hasil karya	Anak belum mampu Menceritakan tentang hasil karya	Anak sudah mulai mampu Menceritakan tentang hasil karya	Anak sudah mampu Menceritakan tentang hasil karya tapi belum tepat	Anak sudah mampu Menceritakan tentang hasil karya dengan tepat

3.7 Analisis Data

Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian dapat dirumuskan dengan hasil presentase. Menurut sudjana (2011 : 57) presentase dari setiap pengamatan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P	= presentase
F	= frekuensi
N	= jumlah siswa
100%	= Bilangan konstanta tetap

3.8 Kriteria Keberhasilan

Penerapan metode proyek lukisan dengan daun kering pada peneliti ini dinyatakan berhasil meningkatkan kreativitas anak, jika 75% hasil pengamatan kegiatan observasi pembelajaran anak memperoleh hasil baik. Yaitu apabila nilai anak sudah mencapai Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) minimal 75% dari jumlah anak yang mencapai nilai hasil belajar tuntas dari materi yang diajarkan pada observasi awal. Tetapi jika kurang dari kriteria 75% anak dinyatakan belum tuntas berhasil.